

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN HASIL
TANGKAPAN IKAN DI DERMAGA BOM KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

Skripsi

MELY SINTAWATI

NPM: 1741020081



Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN HASIL
TANGKAPAN IKAN DI DERMAGA BOM KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh

MELY SINTAWATI

NPM: 1741020081

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing I : Dr. H. JASMADI, M.Ag

Pembimbing II: Dr. H. M. MAWARDI J., M.,SI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dermaga Bom Kalianda adalah pangkalan pendaratan ikan (PPI) yang didirikan pada tahun 1998 dan direnovasi pembangunannya pada tahun 2012 lalu diresmikan pada tahun 2013 yang terletak di kelurahan Kalianda kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Dengan jumlah penduduk 5207 jiwa, yang laki-laki berjumlah 2996 orang dan yang perempuan berjumlah 2211 orang. Bertempat tinggal didaerah pesisir yang memiliki potensi laut tidak menjamin kehidupan masyarakat pesisir menjadi sejahtera, adanya persoalan yang dihadapi seperti kurang pahalannya masyarakat pesisir khususnya istri nelayan dalam mengolah hasil tangkapan ikan yang didapat oleh suami mereka

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengolahan hasil tangkapan ikan di dermaga Bom Kalianda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengolahan hasil tangkapan ikan di Dermaga Bom Kalianda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam menentukan partisipan, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi ini berjumlah 35 orang terdiri dari Badan Ketahanan Pangan 5 orang dan 30 orang istri nelayan dilingkungan pesisir Dermaga Bom Kalianda. Sampel berjumlah 5 orang dari Badan Ketahanan Pangan 2 orang dan 3 orang istri nelayan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pelatihan ini terdapat suatu temuan yaitu para istri nelayan adanya perubahan dan manfaat dari diadakannya pelatihan ini, perubahan dan manfaatnya yakni para istri nelayan mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan olahan otak-otak dan bakso ikan sehingga para istri nelayan juga memiliki skill dan keterampilan serta kemandirian. Dalam pemberdayaan, Badan Ketahanan Pangan sudah dikatakan mampu menyikapi keadaan lapangan dan mampu melakukan pelatihan terhadap para istri nelayan terkait dengan pembuatan olahan makanan otak-otak dan bakso ikan tersebut.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat Pesisir, dan Pengolahan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mely Sintawati

Npm : 1741020081

Jurusan/prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan adalah benar-benar penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 November 2022

Penulis,



Mely Sintawati
NPM. 1741020081

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan Di Dermaga Bom Kallanda Kabupaten Lampung Selatan**
Nama : **Mely Sintawati**
NPM : **1741020081**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Jasmadi, M.Ag


Dr. H. M. Mawardi, M.Si

NIP. 196106181990031003

NIP. 196612221995031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam


Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I

NIP. 196508171994031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan Di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan**. Disusun oleh : **Mely Sintawati NPM. 1741020081**, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Senin, 26 Desember 2022** waktu **10.00-12.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I** 

Sekretaris : **Evi Fitri Aglina, M.Pd** 

Penguji I : **Prof.Dr. H. M.A. Achlami HS, MA** 

Penguji II : **Dr. H. Jasmadi, M.Ag** 

Penguji III : **Dr. H. M. Mawardi J,M.Si** 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1965110111995031001


MOTTO

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : “Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu. (Q.S At-Talaq 65:3)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan selali melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat dan salam senantiasa tercurh kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Teruntuk kedua orangtuaku yang tersegalanya bagiku, yang sangat paling berjasa disetiap langkahku karena disetiap langkahku selalu terselip doa dari ayah dan ibu yang selalu menyertaiku. Ayahku Hilman dan ibunda tercinta Misnawati berkat doa, support, kesabaran, kasih sayang, ketulusannya lah yang memberi ku semangat untuk terus melanjutkan pendidikan S1 ku. Terimakasih atas do'a dan perjuangan serta tetesan keringat yang tak terhitung sehingga ananda sampai pada keberhasilan dalam menyelesaikan studi S1. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan lahir batin untuk ayah dan ibu amin yarabbal alamin.
2. Kakakku tersayang Ust. Achmad Nasution S.E..M.E yang selalu memberikan support dan do'anya. kakak adalah seseorang yang menjadi contoh untukku terimakasih sudah menjadi kakak yang baik untuk adikmu ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk kakak amin yarabbal alamin.
3. Untuk suami tercinta Yahya Nuari yang tak kenal lelah menemani setiap prosesku hingga aku dapat menyelesaikan studi S1, suami yang selalu mensupport dan sabar terimakasih banyak semoga Allah senantiasa memberikan kita kesehatan dan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah amin amin yarabbal alamin.
4. Anak pertamaku Rassy Elghifari Rafisky terimakasih telah menyempurnakanku hingga menjadi gelar bunda, dengan hadirnya lah sehingga menguatkan ku dalam menjalani setiap proses karna bunda ingin menjadi madrasah pertama untukmu. Semoga Allah selalu memberikan kita kesehatan dan kebahagiaan amin yarabbal alamin.
5. Terimakasih juga untuk sahabatku Julieta Lola Anggia, Laila Syafiratul Azizah, Meilia Diana Wati, Mia Erdiana dan Lekat Fitri yang sudah menjadi supportku dikalaku hampir menyerah. Dan terimakasih juga untuk Iffah Sa'adah dan Uchi yang selalu siap siaga membantu dan memberikan supportnya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Cangu Dusun Kubupanglima Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada tanggal 08 juni 1999, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Hilman dan Ibu Misnawati. Pendidikan dimulai dari SDN 4 Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2011, SMPN 2 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2014, SMKN 1 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2017. Dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Lulus pada tahun 2022.

Bandar lampung, 22 November 2022

Mely Sintawati

NPM. 1741020081



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamduillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan Di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepadabaginda Nabi besar Muhammad SAW,kepada keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan . Dan Wakil Dekan Dr. Mubasit, S.Ag.,M.M. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I. dan wakil Ketua Jurusan Dr. H. Zamhariri, S.Ag. M.Sos.I
3. Dr. H. Jasmadi. M.Ag pembimbing I dan Dr. H. M.Mawardi J.,M.,Si pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen kependidikan dilingkungan UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajar dengan setulus hati.
5. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.

Demikian skripsi ini penulis buat, penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin yarabbal alamin.

Wassalamualaikum wr.wb

Bandar Lampung, 22 November 2022

Mely Sintawati
NPM. 1741020081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian	9
2. Partisipan dan Tempat Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DAN PENGOLAHAN IKAN	
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	16
1. Pengertian Pemberdayaan.....	16
2. Prinsip-prinsip Pemberdayaan	17
3. Strategi Pemberdayaan	18
4. Proses Pemberdayaan	20
5. Tujuan Pemberdayaan	22
6. Pengertian Masyarakat Pesisir	24
7. Karakteristik Masyarakat Pesisir	25

B. Pengolahan Ikan.....	27
1. Pengertian Pengolahan Ikan	27
2. Tujuan Pengolahan Ikan	27
3. Jenis-jenis Pengolahan Ikan.....	28
4. Pengertian Ikan.....	28
5. Manfaat Ikan	30

BAB III DERMAGA BOM KALIANDA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR

A. Gambaran Umum.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya Dermaga Bom Kalianda	31
2. Kondisi Geografis.....	31
3. Struktur Organisasi Pemerintahan	32
4. Kondisi Demografi Desa	34
5. Kondisi Sosial Ekonomi	36
6. Kondisi Sosial Budaya.....	37
7. Kondisi Sosial Keagamaan	38
B. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Dermaga Bom	39
1. Sosialisasi	39
2. Pelatihan	43
3. Pendampingan	44

BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGOLAHAN

HASIL TANGKAPAN IKAN DI DERMAGA BOM KALIANDA KABUPATEN

LAMPUNG SELATAN.....	46
-----------------------------	-----------

BAB V PENUTUP.....	51
---------------------------	-----------

A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	34
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	36
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....	37
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang diyakini	38
7. Data kegiatan pelatihan mengolah hasil tangkapan ikan.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi
2. SK Judul
3. Surat Keterangan Perubahan Judul
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Balasan Penelitian
6. Instrument Penelitian
7. Gambar atau Foto-foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari adanya kesalah pahaman dalam membaca judul skripsi ini maka penulis ingin menguraikan beberapa kata yang penulis beri judul **“Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan Di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.** uraian pengertian dan beberapa istilah yang terdapat di dalam skripsi ini sebagai berikut:

Kata pemberdayaan mengandung dua arti, pertama adalah *to give power authority to*. Kedua berarti *to give ability enable*. Pengertian pertama diartikan sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan pengertian kedua, diartikan sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.¹

Dalam pengertian yang lebih luas, sebagaimana yang dikemukakan oleh Pranaka dan Moeljarto, Pemberdayaan disebutkan sebagai upaya menghormati kebhinnekaan, kekhasan local, desentralisasi kekuatan dan peningkatan kemandirian, lebih lanjut dikatakan bahwa pemberdayaan berar yi pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil pembangunan.²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, yang dimaksud pemberdayaan masyarakat dalam skripsi ini adalah upaya memberi penyadaran, kemampuan atau kapasitas, serta pendayaan kepada masyarakat pesisir. Pemberdayaan masyarakat pesisir sangat penting dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan skill yang dimiliki sangatlah minim yang sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Fahmi, masyarakat pesisir didefinisikan sebagai kelompok orang atau komunitas yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Mereka terdiri dari nelayan pemilik, butuh nelayan, pembudidaya ikan, dan organisme laut lainnya, pedagang ikan, pengolah ikan, supplier factor sarana produksi perikanan.dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bias terdiri dari penjual jasa transportasi dan lain-lain. Yang harus diketahui bahwa setiap komunitas memiliki karakteristik kebudayaan yang berbeda-beda.³

Pengolahan Ikan adalah rangkaian dan atau perlakuan dari bahan baku ikan sampai menjadi produk akhir untuk konsumsi manusia.⁴ Pengolah ikan merupakan orang atau kelompok orang yang melakukan usaha mengolah ikan segar, produk setengah jadi maupun produk jadi. Pengolahan pada dasarnya adalah perubahan suatu bahan menjadi prosuk yang dikehendaki oleh akal budi manusia. Perubahan dapat terjadi karena perubahan fisik, kimiawi, ataupun biokimiawi. Pengolahan sering disebut dengan Prosesing (*to process*=mengolah).⁵

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h.57.

² Kumpulan Teori Pemberdayaan Masyarakat, (Online), <http://teoripemberdayaan.blogspot.co.id/2012/03/tentangartipemberdayaan.html?m=1>. Diakses tgl 25 januari 2020 WIB.

³ Pengertian Masyarakat Pesisir (Online), <http://zafiraafriza.blogspot.com/2013/06/karakteristik-masyarakat-pesisir-di.html?m=1> diakses tgl 20 agustus 2018

⁴ Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Skala Usaha Pengolahan Ikan, No.37//Permen-Kp/2016.h .3

⁵ Andi Abriana, *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*,(Makassar: CV Sah Media, 2017). h.5.

Dari uraian di atas, adapun yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu upaya memberikan kemampuan kepada masyarakat pesisir khususnya para istri, prosesnya dalam bentuk penyadaran dan pelatihan yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan dalam pengolahan hasil tangkapan ikan di Dermaga Bom kelurahan Kalianda, sehingga mereka mampu mengelola potensi yang ada dilingkungannya.

B. Latar belakang masalah

Secara geografis letak kepulauan Indonesia sangat strategis yakni didaerah tropis yang diapit oleh dua benua (Asia dan Australia), dua samudra (Pasifik dan Hindia), serta merupakan pertemuan tiga lempeng besar didunia (Eurasia, Hindia-Australia dan Pasifik). Kondisi tersebut menjadikan kepulauan Indonesia dikarunia kekayaan sumber daya kelautan yang berlimpah, baik berupa sumber daya hayati dan non hayati, sumber daya yang dapat pulih maupun yang tidak dapat pulih maupun jasa-jasa lingkungan seperti insustry maritime, hubungan laut, energy kelautan, serta wisata bahari.⁶ Secara geografis, lautan Indonesia yang terletak didaerah katulistiwa dan beriklim tropis semata membawa konsekuensi akan kekayaan jenis-jenis maupun potensi sumberdaya perikanan, sebagai contoh ikan saja ada 6.000 jenis dan baru 3.000 jenis yang telah diidentifikasi.⁷

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah, mulai dari potensi sumber daya alam, sumber daya laut dan sebagainya. Dalam hal ini kebutuhan dan potensi masyarakat sangat berpengaruh penting dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat Indonesia dengan segala ragam budayanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi titik sentral, subjek pembangunan dan kekuatan dasar pembangunan kepariwisataan. Potensi hasil laut Indonesia, khususnya ikan cukup besar dan diperkirakan mencapai 70.000 ton pertahun.⁸ Untuk memberikan nilai tambah terhadap hasil ikan, mengingat bahwa ikan mudah busuk, perlu dibuat alternative pengolahan atau pengawetan ikan guna memperpanjang masa simpan ikan. Sehingga apabila ikan diolah menjadi makanan yang bervariasi akan menambah daya tarik konsumen dan masyarakat pesisir akan dapat menambah penghasilan dan mensejahterakan keluarga dengan menjual hasil olahan yang dibuat.

Munculnya industry pengolahan ikan tidak terlepas dari meningkatnya aktivitas ikan dipelabuhan-pelabuhan setempat, sehingga terjadi peningkatan produksi ikan diwilayah tersebut. Dengan jumlah ikan bertambah, secara tidak langsung menumbuhkan jiwa *Entrepreneurship* masyarakat pesisir yang memang sejak dahulu wilayah tersebut dikenal sebagai sentra industry pengolahan ikan. Kegiatan pengolahan ikan yang ada kebanyakan dimulai dari industry rumah tangga. Kalau dilihat dari prosesnya pengolahan ikan yang banyak terdapat diwilayah pesisir Indonesia pada umumnya masih dilakukukan secara tradisional. Kondisi tersebut menjadikan produk olahan tersebut belum mampu memberikan nilai tambah diperlukan terutama dalam meningkatkan keterampilan khususnya dalam pengolahan hasil laut secara lebih modern.⁹

⁶ Direktorat Pesisir dan Laut, *Direktorat Jendral Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Dapertemen Kelautan dan Perikanan*, Buku panduan Lokakarya Nasional Pengelolaan Jasa dan Kemaritiman, (Jakarta: Hotel Bumikarsa, 2007), h.9.

⁷ Marhaeni Ria Siambo, *Hukum Perikanan Nasional dan Internasional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010), h. 3.

⁸ Andi Abriana, *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), h.20.

⁹ Kismartini, dan Burhan Bungin, *Wilayah Pesisir Indonesia Narasi Kebijakan Publik Masalah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.79.

Ada banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan potensi yang tersedia di Indonesia. Di era globalisasi banyak sekali masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan didasari pada potensi wilayah (alam, sosial, dan budaya) sekitar masyarakat. Jika daerah memiliki potensi alam atau sumber daya alam yang baik untuk dikembangkan maka kegiatan pemberdayaan mengacu pada potensi tersebut. Menggali potensi tersebut pada tahap ini perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan-kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dengan cara ini pemberdayaan akan lebih mudah dilakukan dan dapat diterima oleh masyarakat. Disisi lain budaya dan kearifan lokal akan tetap dilestarikan.¹⁰

Sumber ikan yang menjadi mata pencaharian masyarakat pesisir Dermaga Bom sumber daya kelautan yang apabila dikembangkan secara optimal akan menjadi potensi ekonomi yang menjanjikan di masa depan. Namun kenyataannya, pemberdayaan terhadap masyarakat pesisir belum optimal karena kurang pemahannya masyarakat atau istri nelayan dalam mengolah hasil tangkapan yang telah didapatkan oleh suami mereka. Sehingga masyarakat pesisir menjadi masyarakat tertinggal dan masuk kategori kurang berdaya.

Masyarakat pesisir di Dermaga Bom Kalianda rata-rata adalah bermata pencaharian sebagai nelayan namun, Para istri di Dermaga Bom mayoritas sebagai ibu rumah tangga, ada juga yang membantu para suami berjualan, namun mayoritasnya para istri tidak ada pekerjaan sambi. Sehingga hanya dapat mengandalkan pendapatan dari suami saja dan dianggap kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. penghasilan nelayan biasanya mendapatkan penghasilan 5 juta perhari jika sedang musim, kalau tidak musim atau kondisi laut tidak mendukung untuk melaut istri merasa membeli beras pun susah. Ikan yang didapat oleh nelayan dijual dalam proses lelang ditempat pelelangan ikan, meski hasil tangkapan ikan melimpah harga ikan yang dijual tidak mengalami kenaikan sebab hasil tangkapan ikan dijual dalam sistem lelang. Melalui system lelang rata-rata harga ikan mencapai 15.000 hingga 20.000. setelah melalui proses lelang ikan akan dijual oleh pedagang keliling dengan harga minimal 30.000 hingga 40.000 perkilogram.¹¹

Kendala yang dihadapi istri nelayan yaitu apabila ikan tidak habis terjual maka ikan akan dibuang sebab ikan tidak dapat bertahan lama dan mudah busuk, atau jika ikan masih tersisa akan dikonsumsi sendiri. Selain itu istri nelayan membuang ikan yang busuk tersebut kelaut dan akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Penyebab lain dikarenakan kurang pemahannya masyarakat dalam mengolah ikan atau rendahnya pengetahuan. Padahal apabila ikan dapat diolah maka akan menambah penghasilan dan dapat bernilai jual.

Dalam hal ini maka Badan Ketahanan Pangan di Dermaga Bom Kalianda melakukan kegiatan pengolahan hasil tangkapan ikan yang didapat oleh para suami melaut, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkan bahan local yaitu ikan. Selain bahan baku mudah didapat, sebagai warga Dermaga Bom masih banyak yang menganggur terutama istri-istri. Bimbingan pengolahan makanan local tersebut diikuti oleh masyarakat pesisir yang dikhususkan untuk para istri-istri. Upaya pemberdayaan bagi masyarakat pesisir sangat diperlukan untuk dapat menambah penghasilan untuk keluarganya. Pemberdayaan masyarakat menjadi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat sendiri, untuk membantu berinovasi yang lebih baik dan lebih maju dengan memanfaatkan potensi local tersebut.

Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat terbilang kurang mendukung dikarenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi membuat

¹⁰ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. (Bandung: Alfabeta, h.131

¹¹ Dian, *istri Nelayan*, Observasi, di Demaga Bom Kalianda 12 september 2021.

beberapa orang sulit untuk mencari pekerjaan. Dari pelatihan yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan dapat meningkatkan ekonomi dari olahan produk makanan local memberikan kemajuan yang sangat penting agar dapat terpenuhi kebutuhan masyarakat.

Masyarakat pesisir yang dimaksud dalam skripsi ini adalah para istri nelayan yang mendapatkan kesadaran dan pelatihan pembuatan olahan ikan dari hasil tangkapan nelayan olahan tersebut berupa olahan otak-otak dan bakso ikan. Pelatihan kesadaran ini dilakukan agar para istri dapat mandiri tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami dan juga agar para istri mempunyai kegiatan yang positif.¹² Meskipun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata sebuah konsep ekonomi pemberdayaan masyarakat secara implisit mengandung arti menegakan demokrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi secara harfiah berarti kedaualatan rakyat dibidang ekonomi, dimana kegiatan ekonomi yang berlangsung adalah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.¹³

Dengan demikian, persepsi tentang masyarakat pesisir suatu keadaan yang tertinggal. Seperti pengetahuan yang rendah, kesehatan dan kemiskinan. Oleh karena itu, pemberdayaan dianggap menjadi salah satu alternative solusi untuk menyetarakan masyarakat pesisir dengan masyarakat mapan lainnya. Ikan saat ini bukan hanya dapat dikonsumsi sebagai lauk pauk saja, tetapi juga dapat dijadikan olahan makanan lainnya yang dapat dimanfaatkan dan dapat menambah penghasilan seperti dibuat otak-otak ikan dan bakso ikan yang dapat bernilai jual.

Rata-rata keseluruhan masyarakat pesisir di Dermaga Bom Kalianda adalah sebagai nelayan yang bermata pencaharian mencari ikan

Didalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa ikan merupakan bahan pangan yang halal untuk dikonsumsi serta dapat dijadikan keuntungan atau dapat dimanfaatkan bagi manusia sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl :16: 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَازِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

Dan Dialah, Allah yang menundukan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.(Q.S An-Nahl: 16: 14).¹⁴

Yang dimaksud lautan di sini adalah perairan yang luas, baik tawar maupun asin, mencakup laut, danau, dan sungai yang luas.

Dari ayat diatas kita tahu bahwa Allah membolehkan semua kaum mukmin untuk memakan hewan yang hidup dilaut yang diperoleh oleh masyarakat peisisir nelayan. Dari ayat tersebut juga kita dapat mengetahui bahwa dari lautan juga dapat mengeluarkan benda-benda yang bernilai tinggi seperti mutiara, permata, dan semacamnya untuk menjadi perhiasan yang dapat dipakai oleh manusia. Selain itu juga dalam ayat ini Allah menundukkan laut agar manusia

¹² Puadi, Kepala Bidang Konsumsi dan keanekaragaman, *Wawancara*, tgl 25 september 2021.

¹³ Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.40-41.

¹⁴ Terjemahan Qur'an Kamenag 2019.

dapat mengkonsumsi ikan segar serta dapat memanfaatkan dan mencari rezeki dari karunia-Nya yang terdapat dilautan, dan agar manusia juga dapat selalu bersyukur atas nikmat-nikmat yang dianugerahkan.

Kesimpulan dari ayat di atas bahwa Allah memperbolehkan kita memakan atau mengkonsumsi hasil dari laut seperti ikan, dan selain itu juga dapat memanfaatkan ikan tersebut menjadi olahan makanan berbagai variasi makanan jadi yang dapat bernilai jual tinggi sehingga masyarakat pesisir khususnya para istri ada kegiatan tambahan serta dapat menambah penghasilan sehingga tidak hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja.

Dalam latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini dengan mengambil judul penelitian yaitu **“Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”**.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dari topik yang dipersoalkan, maka penulis memfokuskan pada masyarakat pesisir saja khususnya para istri nelayan, yaitu pada masyarakat pesisir Dermaga bom kalianda, Kabupaten Lampung selatan yang dibina oleh Badan Ketahan Pangan Kalianda. Sub-fokus dalam penelitian ini adalah tentang pengolahan hasil tangkapan ikan yang dari bahan mentah menjadi barang jadi yang dapat bernilai jual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini terdapat satu pertanyaan yaitu: Bagaimana pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengolahan hasil tangkapan ikan di dermaga bom kalianda.?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Proses Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Hasil Tangkapan ikan Di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan Melalui Penelitian Ini Peneliti Berharap Dapat Memberikan Manfaat Sebagai Berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang serta menambah keilmuan dan wawasan bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang telah didapatkan dibangku kuliah terhadap masyarakat sekitar.
- b. Sebagai sarana bagi masyarakat atau pembaca agar dapat memanfaatkan sumber daya lokal yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek social maupun ekonomi

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang pernah penulis baca dan pelajari antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mulia Yulina Pada tahun 2015, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan masyarakat nelayan dalam mengolah produksi ikan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe pada saat ini tergolong sudah berjalan baik, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena adanya berbagai hambatan seperti kondisi perairan akibat faktor cuaca, belum terpenuhinya sarana dan prasarana kepada seluruh nelayan dan juga kurangnya minat untuk peningkatan produksi hasil olahan. Hambatan tersebut terus diupayakan oleh pemerintah Kota Lhokseumawe dengan berkoordinasi melalui pemerintah kecamatan untuk mengatasinya.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jusriah pada tahun 2018, Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan bahwa kurangnya anggaran di DinasPemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Nunukan sehinggah Dinas Pemberdayaansulit dalam mengembangkanprogram-program yang telah tersusun secara sistematisdan berkelanjutan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.Dinaspemberdayaan kurang memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakatpesisir yang berada di Kelurahan Tanjung Harapan. Sementara masyarakatKelurahan Tanjung Harapan sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dalammengelolahhasil laut di Nunukan Selatan.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatulliza pada tahun 2017, Dapat di tarik kesimpulan bahwasanya, Pemberdayaaan Masyarakat Nelayan Di Pelabuhan Kuala Stabbas Kecamatan Pesisir Tengah Krui Kabupaten Pesisir Barat. Tedapat Dua Temuan Dalam Penelitian ini yaitu diantaranya, Setelah adanyaa penayadaran dari Pemerintah Desa Para Nelayan sudah bisa membuat Proposal dan Masyarakat juga bisa mendapatkan hasil yang mereka buat. dan Juga para nelayan mendapatkan perubahan dan manfaat dari diadakanyaa peltihan, Perubahan dan manfaat yang di dapatkn oleh masyarakat tersebut ialah tentang pengetahuan cara pembuatan alat tangkap gill net dan juga tambahan skil dan keterampilan.¹⁷
4. Penelitian yang Dilakukan oleh Zahratul Firdaus pada tahun 2020, Dapat ditarik kesimpulan Bahwasanya, Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Gulamah. Studi Kasus Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. tahapan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program KUBE Gulamah yaitu (a)tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, danpendampingan (b) tahap pelaksanaan meliputi usaha penangkapan hasil laut,usaha budidaya tambak, penyuluhan dan pelatihan, pertemuan rutin, proses penyaluran bantuan, tabungan (c) tahap evaluasi dilakukan dengan cara pertemuan rutin sebulan sekali dengan metode diskusi yang dihadiri oleh pengurus, anggota,pendamping, dan Kepala Kelurahan Panggung.¹⁸
5. Penelitian yang Dilakukan Nurul Lailatul Rohmah Pada tahun 2017, Dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Adapun peran pemberdayaan perempuan pesisir diwujudkan dengan adanya perubahan dalam rumah tangga yaitu Perubahan jumlah penghasilan yang meningkatkan bahwa sebelumnya memperoleh pendapatan yang sangat minim karena pendapatan dari suami berdasarkan kondisi perlautan yang begitu fluktuatif, perubahan status sosial yang lebih baik, Kemudian Perubahan dalam pola hidup perempuan pesisir. Dari perubahan yang di

¹⁵ Maulia Yuliana, *Pemberdayaan masyarakat Nelayan Melalui Pengolahan Ikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh*. 05maret 2015.

¹⁶ Jusriah, *Pemberdayaaan Masyarakat Pesisir di Kelurahan Tanjung Harapan Kecaamatan Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan*. 25 agustus 2018.

¹⁷ Rahmatulliza, *Pemberdayan Masyarakat Nelayan Di Pelabuhan Kuala Stabas Kecamatan Pesisir Tengah Krui Kabupten Pesisir Barat*. 12 agustus 2017.

¹⁸ Zahratul Firdaus, *Pembedayaan Masyarkat Pesisir Melalui Program Kegiatan Usaha Bersama (KUBE), studi kasus Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. 13 September 2020.

terima oleh perempuan pesisir mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan perempuan pesisir telah mencukupi pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik primer maupun sekunder dan kemasyarakatan. Adapun Faktor yang memengaruhi ekonomi keluarga yaitu Faktor alam (Cuaca Laut), serta masalah ekonomi dan Kondisi Fisik.¹⁹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.²⁰ Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang maksimal perlu ditentukan metode-metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Penulis menggunakan metode sebagai berikut::

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.²¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian masyarakat pesisir khususnya para istri nelayan yang ada di dermaga bom kalianda kabupaten lampung selatan.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²² Jadi penelitian ini disamping mengungkapkan data-data juga mengamati kasus-kasus yang terjadi di masyarakat sesuai dengan apa adanya, juga memberikan analisis guna memperoleh kejelasan masalah-masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pemberdayaan masyarakat pesisir yang berupa pelatihan pengolahan olahan makanan jadi seperti otak-otak dan bakso ikan, olahan dari bahan dasar ikan ini dapat meningkatkan skill masyarakat pesisir khususnya para istri nelayan.

2. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Penelitian ini menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam penelitian. Penelitian kualitatif memiliki lokasi atau partisipan tertentu dengan tujuan agar mereka membantu peneliti memahami masalah dan pertanyaan penelitian.²³ Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.²⁴ dalam partisipan dan lokasi penelitian mencakup lokasi, siapa yang diobservasi dan di interview, apa saja yang dilakukan ditempat tersebut dan proses terjadinya peristiwa. Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir khususnya istri di dermaga bom kalianda kabupaten lampung selatan yang ikut serta dalam kegiatan pengolahan ikan. Partisipan (sample) dalam penelitian dari jumlah

¹⁹ Nurul Lailatul Rohmah, *Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, 15 April 2017

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.2.

²¹ Endasting Purwoastuti, dan Elisabet Siwi Welyani, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 19.

²² Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), 98.

²⁴ Pedoman Penulisan Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018/2019), 20

keseluruhan populasi yang berjumlah 35 orang terdiri dari Badan Ketahanan Pangan 5 orang dan 30 orang istri nelayan di lingkungan pesisir Dermaga Bom.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dalam memilih partisipan. *Purposive sampling* memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat hubungannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁵

Dengan demikian peneliti menentukan informasi kunci berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Badan Ketahanan Pangan (BKP)
 - Kepala bidang konsumsi dan keanekaragaman
 - Sub.bag Penyuluhan Badan Ketahanan Pangan
- 2) Masyarakat pesisir khususnya para istri dengan ciri:
 - Yang berperan aktif dalam kegiatan pengolahan Ikan tersebut.
 - Yang pernah mengikuti pelatihan
 - Pendidikan SLTA/SMA

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Badan Ketahanan Pangan 2 orang dan untuk masyarakat peisisir atau para istri 3 orang jadi sampel berjumlah 5 orang.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di Dermaga Bom kalianda kabupaten lampung selatan yang mayoritas sebagai nelayan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung sebagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.²⁶

Observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan yang dilakukan guna memperoleh data-data yang lebih kongkrit dan jelas, mengenai pengolahan hasil tangkapan ikan di Dermaga Bom Kalianda.

Dalam hal ini, Penulis Observasi dengan melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan Terhadap Istri Nelayan dalam mengelola hasil tangkapan ikan menjadi produk olahan makanan seperti Otak Otak Dan Bakso Ikan di Dermaga Bom Kalianda.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sampai bertatap muka antara penanya atau Metode pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).²⁷

²⁵ Ibid., 113.

²⁶ Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi* (Jakarta: Mendiata, 2004), hal. 44.

²⁷ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 193-194.

Dalam metode wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan, untuk di bacakan saat melakukan wawancara dengan responden. terkait pada Data Hasil Wawancara dengan para istri nelayan tentang pemanfaatan hasil tangkapan ikan yang dijadikan sebagai sumber penghasilan masyarakat pesisir²⁸

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar majalah dan sebagainya.²⁹

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut panjang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁰

Penulis menggunakan metode ini mengharapkan agar menemukan data yang berkenaan tentang:

1. Sejarah berdirinya Dermaga Bom Kalianda
2. Dokumen-dokumen yang berkenaan dengan pelatihan
3. Data-data yang berkaitan dengan subyek/obyek yang diteliti.

Kedudukan metode ini sebagai metode pembantu sekaligus sebagai pelengkap data-data tertulis maupun yang tergambar di tempat penelitian, sehingga dapat membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang lebih konkrit.

d. Analisa Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah mengolah atau menganalisis data penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.³¹ Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diasumsikan oleh diri sendiri dan orang lain. Dapat diartikan bahwa analisis data penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji.³² Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.³³ Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.³⁴

²⁸ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 137.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h. 11.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.43.

³¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. Ke-2,h.154.

³² Sutrisno Hadi, *Meodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986), h.43.

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014),h.21.

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.³⁵ Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data.³⁶ sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.³⁷ Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari atau pendukung atau menolak simpulan.³⁸ Kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mengolah data yang sudah terkumpul dengan cara menguji secara sistematis kemudian disimpulkan.

d. Pemeriksaan Keabsahan

Data uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.³⁹ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi dalam oengujian keabsahan data terbagi menjadi tiga yaitu: triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi tehnik. Dari ketiga jenis triangulasi tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Peneliti menguji keabsahan data melalui pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu data yang didapat dari observasi , wawancara, dan dokumen. Triangulasi sumber ini dilakukan pada partisipan dalam penelitian ini , yang merupakan para istri nelayan di Dermaga Bom Kelurahan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis akan mendeskripsikan uraian pembahasan dalam penyusunan skripsi ini :

³⁵ Ibid.,h. 92.

³⁶ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi: Memahami dan mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h.100.

³⁷ Ahmad Rijali, Analisis data kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 no 33 (januari-juni 2018), .94. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>

³⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.ke-8, 2018), 131.

³⁹ Ibid., 121.

Pada BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, sub-sub focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang Landasan Teori, yaitu : Pengertian Pemberdayaan, prinsip-prinsip pemberdayaan, strategi pemberdayaan, proses pemberdayaan, tujuan pemberdayaan. Dan pengertian masyarakat pesisir, karakteristik masyarakat pesisir. Pengertian pengolahan ikan, tujuan pengolahan ikan, jenis-jenis pengolahan ikan, pengertian ikan, manfaat ikan.

BAB III berisi tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari : gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV berisi tentang analisis penelitian yang terdiri dari : Analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V berisi tentang penutup terdiri dari : kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan yang panjang maka berdasarkan uraian mengenai pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengolahan hasil tangkapan ikan di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Dalam pemberdayaan Badan Ketahanan Pangan (BKP) melakukan pelatihan terhadap para istri nelayan di pesisir Dermaga Bom Kalianda terkait dengan pembuatan olahan makanan jadi seperti otak-otak ikan dan bakso ikan.

Adapun proses pemberdayaannya melalui 3 tahapan yaitu Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan

1. Sosialisasi yang dimana para istri nelayan diberikan pengetahuan dan wawasan tentang manfaat mengikuti program kegiatan ini, Pengetahuan yang diberikan terhadap masyarakat pesisir itu bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan/*Skill* seperti mengolah olahan hasil tangkapan ikan oleh para istri nelayan. Kegiatan ini bisa menjadi kegiatan yang bisa mendidik masyarakat pesisir dan juga menjadikan kemandirian dalam mengembangkan keterampilan dan perekonomian masyarakat pesisir.
2. Pelatihan pada tahap ini para istri nelayan yang mengikuti kegiatan diberikan pelatihan-pelatihan pengolahan yang baik dan benar, Pelatihan Pengolahan ikan ini dilaksanakan di Dermaga Bom Kelurahan Kalianda Kabuapten Lampung Selatan dari tanggal 05 Januari- 7 Januari 2019. Tepat pada pukul 10.00 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta. Pelatihan ini dibuka oleh kepala bidang konsumsi dan keanekaragaman yaitu saya sendiri bapak Puadi, S.p beserta staf dan serta para istri-istri nelayan.
3. Pendampingan yang dimana para istri nelayan yang telah mengikuti pelatihan ini diberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh para istri nelayan, sebab tidak semua dari istri nelayan mengetahui cara olahan ikan menjadi otak-otak dan bakso ikan. Perubahan serta manfaat tersebut yakni masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan olahan otak-otak dan bakso ikan dan juga menambah skill atau keterampilan mereka.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran terkait Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Hasil Tangkapan Ikan di Dermaga Bom Kalianda Kabupaten Lampung Selatan :

1. Badan Ketahanan Pangan. Untuk program pemberdayaan masyarakat pesisir alangkah baiknya jika kegiatan pelatihan ini jangan dilakukan hanya untuk para istri nelayan saja, hendaknya dilakukan untuk istri-istri petani juga.
2. Untuk para istri nelayan lebih menyadari bahwa mandiri itu sangat diperlukan untuk keberhasilan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi Fahrudin, pengantar kesejahteraan Sosial, (Bandung: PT. Refka Aditama, 2018)
- Andi Abriana, *Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Ikan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017)
- Andi Iqbal Burhanuddin dan Natsir Nessa, *Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018)
- A Hamzah, Pemberdayaan Ekonomi Nelayan PT. Karya Masyarakat Mandiri Dhuafa Didesa Tanjung Psair Kabupaten Tangerang. Jurnal skripsi, 2015.
- Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi* (Jakarta: Mendiutama, 2004)
- Andeas dan Enni Savitri, *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Sahla Yogyakarta, 2016)
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan ilmiah Aqli, 2018)
- Direktorat Pesisir dan Laut, *Direktorat Jendral Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Dapertemen Kelautan dan Perikanan*, Buku panduan Lokakarya Nasional Pengelolaan Jasa dan Kemaritiman, (Jakarta: Hotel Bumikarsa, 2007)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Endasting Purwoastuti, dan Elisabet Siwi Welyani, Metode penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Fauqa, Nazar. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Pulau Ende (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005)
- Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.ke-8, 2018)
- Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi: Memahami dan mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008)
- Kismartini, dan Burhan Bungin, *Wilayah Pesisir Indonesia Narasi Kebijakan Publik Masalah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Marhaeni Ria Siambo, *Hukum Perikanan Nasional dan Internasional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010)
- Mi Hanafri, Hubungan Modal Sosial Dengan Kemiskinan Masyarakat Nelayan Didesa Penimbang Jaya Pandeglang. Jurnal Skripsi, 2009.
- Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Najiyati Sri, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International-Indonesia Programe, 2005)
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Skala Usaha Pengolahan Ikan, No.37//Permen-Kp/2016
- Pedoman Penulisan Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018/2019)
- Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan*, (Bandung: UNPAD Press, 2016)
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Sakinah Azizah, paemberdayaan masyarakat nelayan tradisional study di desa pengembangan jembrana bali,(Malang: unniversitas muhammadiyah malang,2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research,*, (Bandung:Tarsito,1995)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Suhana, Dkk, *Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19 Gagasan Inovasi Masa Depan,*(Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021)

Sutrisno Hadi, *Meodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986)

Suyati, Upaya Pengurus Tempat Pelelangan ikan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan DI Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus, Skripsi 2010.

Sumardjo MS, dkk, *Peranan IPTEKS dalam Pengelolaan Pangan, Energi, SDM, dan Lingkungan yang Berkelanjutan,*(Bogor : IPB Press, 2009)

INTERNET

Artikel Umum PNPm Tanjab Barat, (Online),
<http://pnpm.tanjabarkab.do.id/artikel%20umum.html>

Ahmad Rijali, Analisis data kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 no 33 (januari-juni 2018), h.94.
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>

Kumpulan Teori Pemberdayaan Masyarakat, (Online),
<http://teoripemberdayaan.blogspot.co.id/2012/03/tentangartipemberdayaan.html?m=1>

Pengertian Masyarakat Pesisir (Online), <http://zafiraafriza.blogspot.com/2013/06/karakteristik-masyarakat-pesisir-di.html?m=1>

Undang-Undang Perikanan Tahun 2009. <http://paralegal.id/pengertian/ikan/>

